Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No. 3 2026
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

STRATEGI GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENANGANI SISWA KURANG FOKUS DI SEKOLAH DASAR

Syaqina Ramadhani, Hesti Nurjanah, Nur Syakilah Arifah, Ana Rita, Dea Mustika
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau

Email: syakinaamadhani@gmail.com, hnurjanah094@gmail.com, nursyakilaarifah@gmail.com, annarita.2ttg@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan kelas merupakan aspek penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Guru sering menghadapi tantangan dalam menjaga fokus siswa karena karakteristik siswa sekolah dasar yang aktif dan mudah terdistraksi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan guru dalam pengelolaan kelas serta strategi yang digunakan guru dalam menangani siswa yang kurang fokus selama pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengalami kesulitan dalam menjaga konsentrasi siswa dan menciptakan suasana kelas yang kondusif. Strategi yang diterapkan guru meliputi penggunaan media pembelajaran yang menarik, pendekatan individual kepada siswa, pemberian motivasi dan pujian, serta penerapan aturan kelas. Dengan strategi pengelolaan kelas yang tepat, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan nyaman bagi siswa.

Kata kunci: pengelolaan kelas, strategi, guru, siswa, fokus.

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism Checker No 864
Prefix DOI: Prefix DOI: 10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan dasar yang berperan penting dalam membentuk kemampuan akademik dan karakter siswa. Pada tahap ini, siswa memiliki karakter yang beragam dengan tingkat konsentrasi yang relatif terbatas, sehingga guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola kelas secara efektif. Pengelolaan kelas yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam praktik pembelajaran di kelas, guru sering menghadapi permasalahan berupa siswa yang kurang fokus, berbicara dengan teman, atau tidak memperhatikan penjelasan guru. Kondisi tersebut dapat menghambat proses pembelajaran apabila tidak ditangani dengan tepat. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pengelolaan kelas yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan guru dalam mengelola kelas serta strategi yang digunakan guru dalam menangani siswa yang kurang fokus selama proses pembelajaran di sekolah dasar.

Vol. 18 No. 3 2026
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode observasi. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati proses pembelajaran di kelas sekolah dasar. Fokus observasi diarahkan pada cara guru menyampaikan materi pembelajaran serta strategi yang digunakan guru dalam menangani siswa yang kurang fokus.

Instrumen penelitian berupa pedoman observasi yang meliputi:

1. Cara guru menyampaikan materi sesuai dengan perkembangan siswa sekolah dasar.
2. Kesulitan yang dialami guru dalam mengelola kelas.
3. Strategi guru dalam menangani siswa yang kurang fokus atau mengalami kesulitan belajar.

Data hasil observasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi pengelolaan kelas dan strategi guru dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cara Guru Menyampaikan Materi Sesuai Perkembangan Siswa

Berdasarkan hasil observasi, guru menyesuaikan metode mengajar dengan perkembangan siswa sekolah dasar. Guru menggunakan media visual seperti gambar dan video pendek untuk membantu siswa memahami materi. Selain itu, guru juga menerapkan permainan edukatif dan pembelajaran berkelompok agar siswa lebih tertarik dan aktif dalam kegiatan belajar. Guru menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh siswa sehingga materi dapat diterima dengan baik.

Guru juga memberikan waktu yang cukup kepada siswa dalam mengerjakan tugas serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Guru memberikan ruang bagi siswa untuk berekspresi dan beraktivitas, seperti bernyanyi, berdiskusi, dan membuat karya sederhana, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Kesulitan Guru dalam Mengelola Kelas

Guru mengalami kesulitan dalam menjaga fokus siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan oleh perbedaan karakter, kemampuan, serta kondisi siswa yang beragam. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, sementara siswa lainnya mudah terdistraksi oleh lingkungan sekitar.

Strategi Guru dalam Menangani Siswa Kurang Fokus

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru menerapkan pembelajaran secara individual kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Guru juga menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti pendekatan yang lebih konkret dan menenangkan.

Vol. 18 No. 3 2026
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

Selain itu, guru bekerja sama dengan orang tua dengan memberikan informasi mengenai perkembangan belajar siswa dan mengajak orang tua untuk mendukung kegiatan pembelajaran di rumah. Guru juga memberikan motivasi dan pujian kepada siswa agar siswa tidak mudah menyerah dan memiliki semangat untuk belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan kondusif di sekolah dasar. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pengelola kelas yang harus mampu memahami karakteristik, kebutuhan, dan perkembangan siswa yang beragam. Pada jenjang sekolah dasar, siswa cenderung memiliki rentang perhatian yang terbatas, mudah terdistraksi, serta memiliki perbedaan kemampuan belajar, sehingga pengelolaan kelas menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Hasil observasi menunjukkan bahwa salah satu kesulitan utama yang dihadapi guru adalah menjaga fokus dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi kelas yang kurang kondusif dapat memengaruhi efektivitas penyampaian materi dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Perbedaan karakter, latar belakang, dan tingkat pemahaman siswa menuntut guru untuk lebih kreatif dan fleksibel dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai.

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, guru menerapkan berbagai strategi pengelolaan kelas yang bersifat mendidik dan menyesuaikan dengan perkembangan siswa sekolah dasar. Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti pemanfaatan media visual, permainan edukatif, dan kegiatan belajar yang melibatkan keaktifan siswa. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa serta membantu siswa untuk lebih fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Selain penggunaan metode dan media pembelajaran yang menarik, guru juga menerapkan pendekatan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau kurang fokus. Pendekatan ini dilakukan dengan memberikan bimbingan secara personal, motivasi, serta penguatan positif berupa pujian dan dorongan agar siswa merasa dihargai dan percaya diri. Penerapan aturan kelas yang jelas dan konsisten juga membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang tertib dan nyaman.

Lebih lanjut, hasil observasi menunjukkan bahwa kerja sama antara guru dan orang tua memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan pengelolaan kelas dan perkembangan belajar siswa. Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua memungkinkan adanya keselarasan dalam membimbing siswa baik di sekolah maupun di rumah. Dukungan orang tua dapat membantu memperkuat kebiasaan belajar siswa serta mengatasi permasalahan belajar yang dialami siswa secara lebih menyeluruh.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif di sekolah dasar memerlukan kombinasi antara pemahaman karakter siswa, penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi, pendekatan individual, serta kerja sama dengan orang tua. Melalui pengelolaan kelas yang baik, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif, nyaman, dan bermakna, sehingga mampu mendukung perkembangan akademik maupun karakter siswa sekolah dasar secara optimal.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No. 3 2026
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyasa, E. (2013). Manajemen Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Uno, H. B. (2011). Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.